

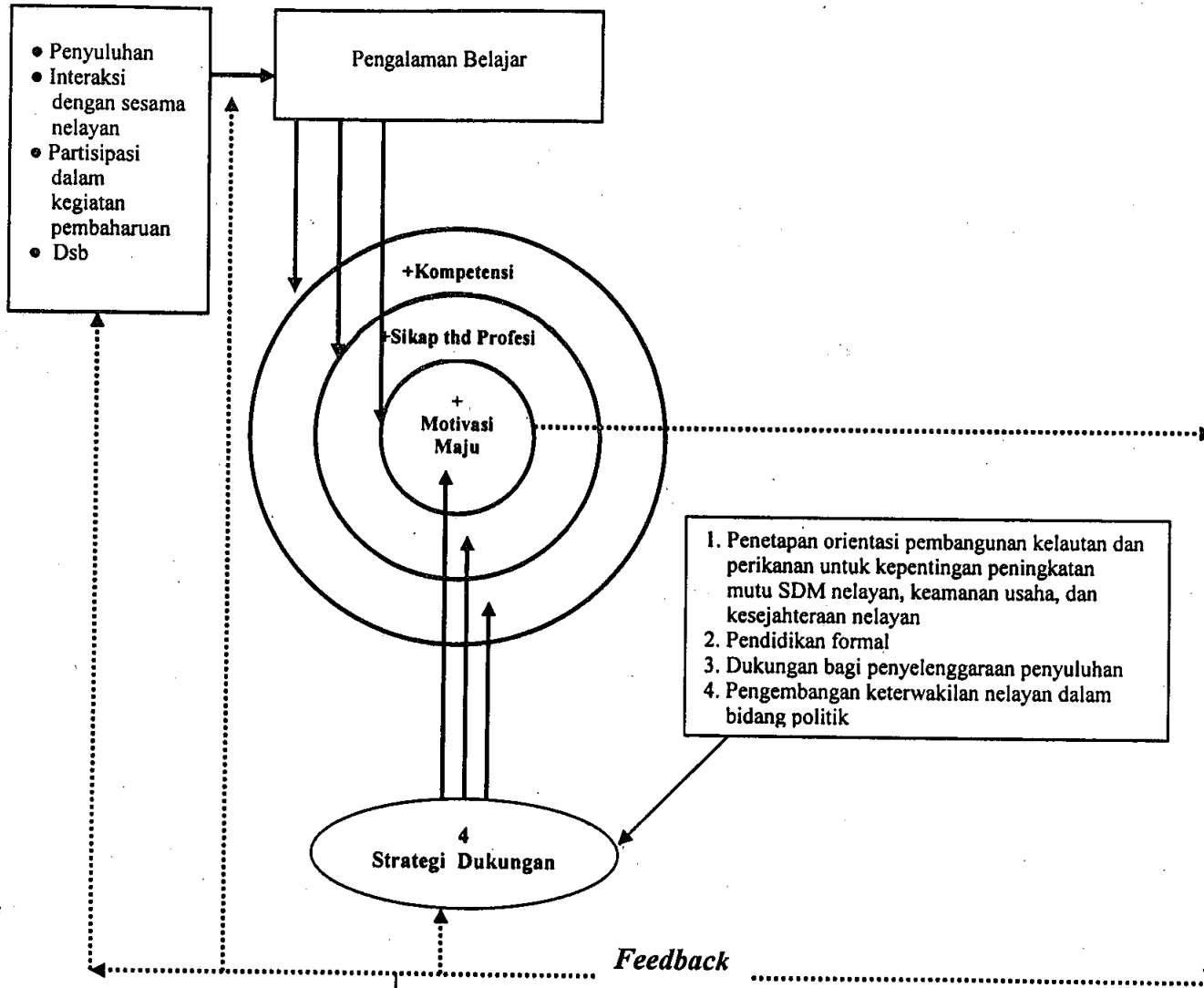


## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

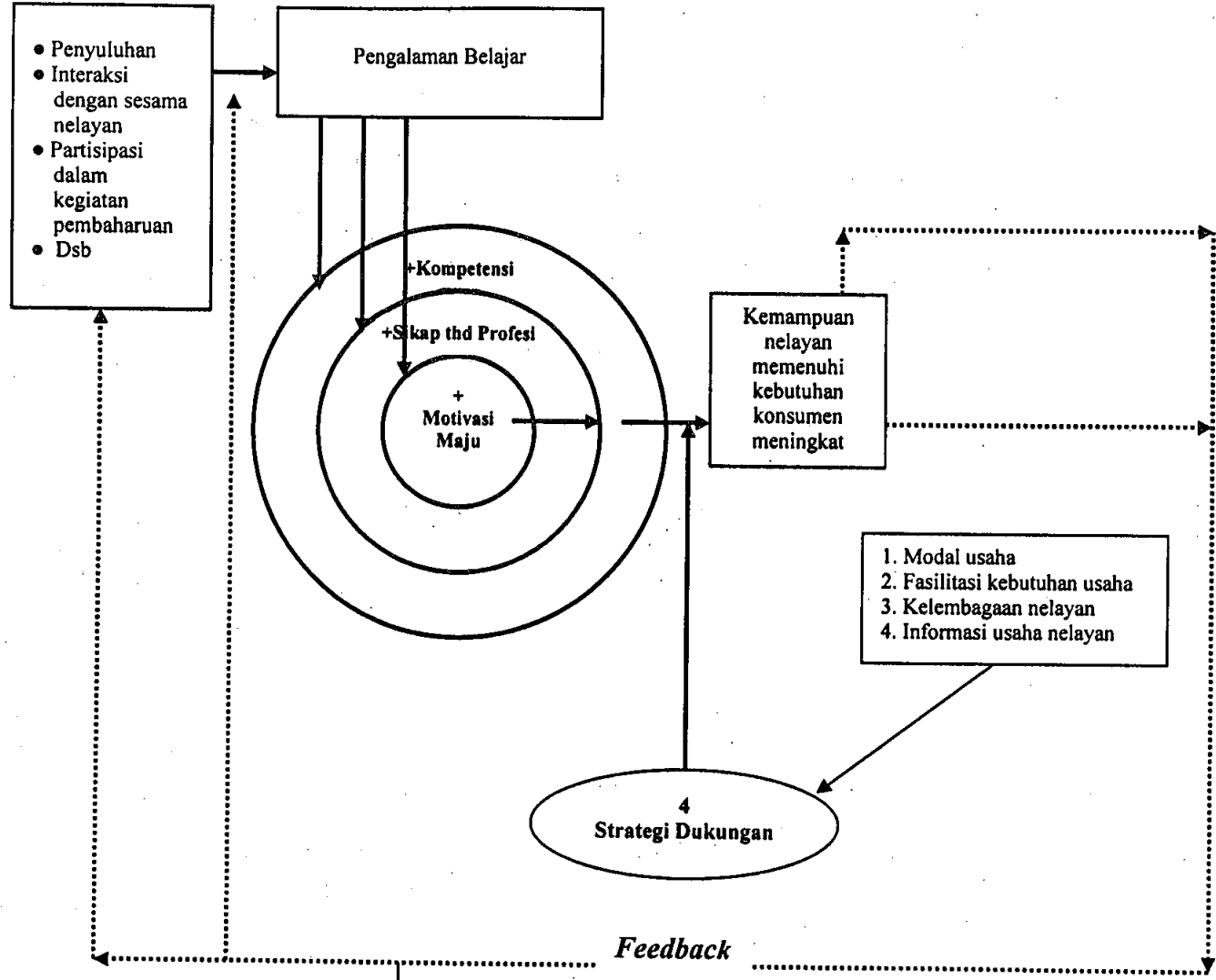
# Lampiran 1. Strategi Dukungan Lingkungan Eksternal untuk Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Nelayan



*Proses pengembangan Mutu SDM Nelayan secara berkelanjutan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
 2. Dilarang meminumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

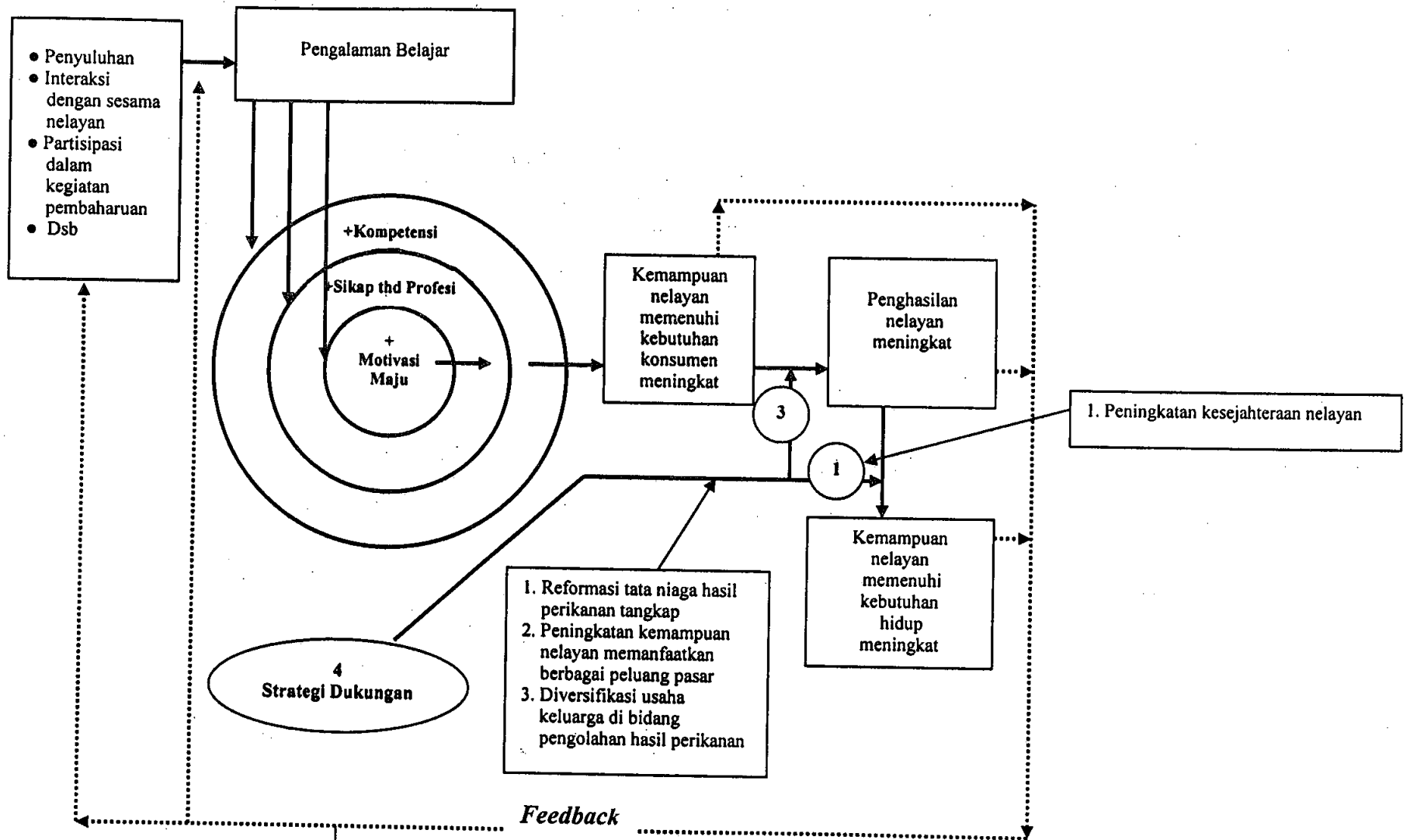
Lampiran 2. Strategi Dukungan Lingkungan Eksternal untuk Peningkatan Kemampuan Nelayan Memenuhi Kebutuhan Konsumen



Proses pengembangan Mutu SDM Nelayan secara berkelanjutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

### Lampiran 3. Strategi Dukungan Lingkungan Eksternal untuk Peningkatan Penghasilan Nelayan dan untuk Peningkatan Kemampuan Nelayan Memenuhi Kebutuhan Hidup



*Proses pengembangan Mutu SDM Nelayan secara berkelanjutan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
 2. Dilarang meminumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

### Lampiran 4. Pelaksanaan Strategi Dukungan Lingkungan Eksternal untuk Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Nelayan

No	Strategi Dukungan Lingkungan Eksternal untuk Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Nelayan	Kegiatan Pokok	Waktu Penyelenggaraan	
			Jangka Pendek 1-2 Tahun	Jangka Menengah s/d 5 tahun
1.	Penetapan orientasi pembangunan kelautan dan perikanan untuk: peningkatan mutu SDM nelayan, keamanan usaha nelayan, dan kesejahteraan nelayan.	(1) Menjadikan kawasan pemukiman nelayan sebagai kawasan pembinaan (2) Memberi ijin melaut hanya pada nelayan aktif. (3) Mencegah beroperasinya kapal ilegal dan trawl (4) Menjaga dan melestarikan lingkungan kelautan	✓	
2.	Pendidikan formal: (dilakukan di daerah-daerah yang sebagian besar penduduknya nelayan): (1) Penyelenggaraan muatan lokal pendidikan kenelayanan pada kurikulum pendidikan formal  (2) Membuka sekolah menengah kejuruan untuk nelayan	(1) Penentuan dan pengesahan kurikulum muatan lokal (2) Menyiapkan sumber daya pendidik yang kompeten (3) Menyiapkan sumber pembiayaan gaji pengajar (4) Menyiapkan sumber pembiayaan kegiatan pendidikan  (5) Penyelenggara pendidikan	✓	✓
		(1) Penentuan dan pengesahan kurikulum (2) Menyiapkan sarana prasarana pendidikan (3) Menyiapkan sumber daya pendidik yang kompeten (4) Menyiapkan pembiayaan gaji pengajar (5) Menyiapkan pembiayaan kegiatan pendidikan (6) Menyiapkan dana perawatan, keamanan sarana prasarana pendidikan  (7) Penyelenggara pendidikan	✓	✓
		(1) Penentuan dan pengesahan kurikulum penyuluhan (2) Menyiapkan sumber daya penyuluh yang kompeten (3) Menyiapkan pembiayaan kegiatan penyuluhan dan gaji penyuluh (4) Menyiapkan sarana prasarana penyuluhan (5) Penyediaan kapal penyuluhan (6) Kebersihan, perawatan, dan keamanan sarana prasarana penyuluhan  (7) Pelaksana kegiatan penyuluhan	✓	✓
3.	Dukungan penyelenggaraan penyuluhan	(1) Penentuan dan pengesahan kurikulum penyuluhan (2) Menyiapkan sumber daya penyuluh yang kompeten (3) Menyiapkan pembiayaan kegiatan penyuluhan dan gaji penyuluh (4) Menyiapkan sarana prasarana penyuluhan (5) Penyediaan kapal penyuluhan (6) Kebersihan, perawatan, dan keamanan sarana prasarana penyuluhan  (7) Pelaksana kegiatan penyuluhan	✓	✓
4.	Pengembangan keterwakilan nelayan dalam bidang politik	Merancang dan mengembangkan akses politik nelayan hingga level kebijakan, sehingga tercipta kepedulian negara pada SDM nelayan dan usahanya.	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

### Lampiran 5. Pelaksanaan Strategi Dukungan Lingkungan Eksternal untuk Peningkatan Kemampuan Nelayan Memenuhi Kebutuhan Konsumen

No	Strategi Dukungan Lingkungan Eksternal untuk Peningkatan Kemampuan Nelayan Memenuhi Kebutuhan Konsumen	Kegiatan Pokok	Waktu Penyelenggaraan	
			Jangka Pendek 1-2 Tahun	Jangka Menengah s/d 5 tahun
1	Modal usaha	Menyiapkan sistem dan standar operasional untuk lembaga alternatif penyedia modal usaha nelayan	✓	
		Beroperasinya lembaga-lembaga alternatif penyedia modal usaha yang dapat menyediakan modal usaha dengan persyaratan yang dapat dipenuhi nelayan, misalnya dengan menyelenggarakan kredit mikro.		✓
2	Fasilitas kebutuhan usaha:	Menyiapkan sistem kredit: perbekalan, perolehan armada, mesin, bahan dan peralatan tangkap, dan teknologi penunjang disertai pelatihan penggunaannya.	✓	
		Beroperasinya sistem kredit: perbekalan, perolehan armada, mesin, bahan dan peralatan tangkap, dan teknologi penunjang disertai pelatihan penggunaannya.		✓
3	Kelembagaan nelayan	Membina Kelompok Nelayan untuk meningkatkan perannya bagi kemajuan usaha nelayan	✓	
4	Informasi usaha nelayan	(1)Menyiapkan sistem informasi nelayan: kondisi sumber daya perikanan, kondisi lingkungan, cuaca, keamanan, permodalan, pemasaran, kebijakan pemerintah, pembelian dan perbaikan peralatan tangkap, penyelenggaraan pendidikan, dan lain-lain (2) Menyiapkan radio komunitas.	✓	
		(1)Beroperasinya sistem informasi nelayan: kondisi sumber daya perikanan, kondisi lingkungan, cuaca, keamanan, permodalan, pemasaran, kebijakan pemerintah, pembelian dan perbaikan peralatan tangkap, penyelenggaraan pendidikan, dan lain-lain (2) Beroperasinya radio komunitas.		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar IPB.  
 2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## Lampiran 6. Pelaksanaan Strategi Dukungan Lingkungan Eksternal untuk Peningkatan Penghasilan Nelayan dan untuk Peningkatan Kemampuan Nelayan Memenuhi Kebutuhan Hidup

No	Strategi Dukungan Lingkungan Eksternal untuk Peningkatan Penghasilan	Kegiatan Pokok	Waktu Penyelenggaraan	
			Jangka Pendek 1-2 Tahun	Jangka Menengah s/d 5 tahun
1	Reformasi tata niaga hasil perikanan tangkap	Merancang pola usaha alternatif untuk menggantikan pola usaha patron-klien	✓	
		Membina Kelompok Nelayan untuk mencoba modal usaha bersama, dan membimbing pengaturan pola bagi hasil berdasarkan modal bersama		✓
2	Peningkatan kemampuan nelayan dalam memanfaatkan berbagai peluang pasar	Membina nelayan agar: (1) mampu memanfaatkan peluang pasar, dan (2) mampu mengakses kerja sama dengan berbagai lapisan konsumen (skala lokal dengan memanfaatkan TPI dan pasar setempat, skala regional, dan skala ekspor)	✓	✓
3	Diversifikasi usaha keluarga di bidang pengolahan hasil perikanan	Menyiapkan pengembangan industri rumah tangga nelayan (diversifikasi usaha pengolahan hasil perikanan) dengan melibatkan isteri dan anggota keluarga nelayan.	✓	
		Mengadakan pelatihan untuk menjalankan usaha keluarga.		✓
No	Strategi Dukungan Lingkungan Eksternal untuk Peningkatan Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Hidup	Kegiatan Pokok		
1	Peningkatan kesejahteraan nelayan	(1) Pendataan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar manusia/ butsarman pada nelayan secara periodik	✓	
		(2) Melakukan koordinasi masalah kondisi pemenuhan kebutuhan dasar manusia/ butsarman pada nelayan dan upaya peningkatannya		
		(1) Melakukan pendataan kebutuhan rumah nelayan (2) Mengatur pola kepemilikan rumah yang dapat dijangkau nelayan	✓	
		Membangun rumah nelayan		✓
		Beroperasinya fasilitas kredit pemilikan rumah untuk nelayan dengan syarat yang dapat dipenuhi nelayan		✓

Lampiran 7. Contoh Industri Tradisional yang ada di Asia Tenggara  
(untuk kepentingan diversifikasi usaha)

No	Produk	Nama Lokal	Negara
1	Pengukusan ikan	Ikan pindang naya Ikan pindang banding/paso Ikan rebus	Indonesia Indonesia Malaysia
2	Pemasakan ikan	Gananather	Myanmar
3	Pengeringan ikan	Trey ngiet Ikan asin jambal roti	Kamboja Indonesia
4	Pengeringan ikan sotong	Sotong kering	Malaysia
5	Pengeringan ikan tuna kecil	Daing na bonito	Philipina
6	Pengasapan ikan	Trey chyer Ikan asap Nga gy chauk	Kamboja Indonesia Myanmar
7	Fermentasi ikan	Phor-ok Peda Nagpi yecho Ngachin	Kamboja Indonesia Myanmar Myanmar
8	Kecap ikan	Kecap ikan Nam-pla	Indonesia Thailand
9	Pasta ikan dan udang	Terasi Petis Belacan	Indonesia Indonesia Brunei dan Malaysia
10	Pengecilan ukuran	Nugget Burger ikan	Singapura Malaysia
11	Penepungan ikan	Plapon	Thailand
12	Pengolahan lainnya	Kerupuk ikan	Indonesia Malaysia Myanmar Thailand

Sumber: Soon-Eong and Sen-Min, 2002, dalam Sri Suhartini dan Nur Hidayat (2005)



### Lampiran 8. Negara Penghasil Terbesar pada Penangkapan Perikanan Laut dan Perikanan Darat

No	Negara	Jumlah (Juta ton)
1	Cina	16.6
2	Peru	8.8
3	Amerika	4.9
4	Indonesia	4.5
5	Japan	4.4
6	Chili	4.3
7	India	3.8
8	Rusia	3.2
9	Thailand	2.9
10	Norwegia	2.7

Diolah dari FAO, 2004 (dalam Irzal dan Oktariza 2006)

### Lampiran 9. Penyerapan Kredit Perbankan bagi Usaha Perikanan Tahun 2005

No	Jenis Usaha	Penyerapan Kredit (Rp)
1	Perikanan (tangkap dan budidaya)	1.218 triliun
2	Pergudangan	713.155 miliar
3	Konstruksi pelabuhan	371.310 miliar
4	Perdagangan	351.175 miliar
5	Industri makanan ternak dan ikan	292.164 miliar
6	Usaha lain	59.572 miliar

Sumber: DKP yang diekspose di Media Agribisnis, Peternakan, dan Perikanan, Trobos No. 75, Desember 2005

### Lampiran 10. Realisasi Pinjaman Tahun 2001-2004 Unit Simpan Pinjam Swamitra Mina I

No	Tahun	Jumlah Pinjaman (Rp)
1	2001	1.300.600.000
2	2002	1.220.445.000
3	2003	2.343.100.000
4	2004	4.389.190.000
	Jumlah	9.253.335.000

Sumber: Dokumen Koperasi Perikanan Mina Jaya DKI Jakarta, Tahun 2005

### Lampiran 11. Laporan Bulanan per 30 September 2003 Kelompok Tani Nelayan Rampus Jaya

No	Keterangan	Jumlah (Rp)	No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Modal awal	48.075.500	1	Pinjaman lama	46.575.500
2	Tabungan lama	6.250.000	2	Pinjaman baru	21.250.000
3	Tabungan baru	13.735.000	3	Pinjaman H.As+Us	950.000
4	Angsuran	13.958.000	4	Pinjaman Kamali	300.000
5	Jasa pinjaman	2.320.000	5	Tabungan keluar	6.810.000
6	Jasa Elyani	50.000	6	Inventaris	159.000
7	Jasa Administrasi	212.500	7	Transport	48.000
			8	Jasa keluar	37.500
			9	Jasa Nono	47.500
		84.601.000			76.177.500
				Saldo kas	8.423.500

Sumber: Dokumen Kelompok Tani Nelayan Rampus Jaya, Bulan September Tahun 2003

Lampiran 12. Realisasi Retribusi Lelang Ikan 2001- 2004 Koperasi Perikanan Mina Jaya

No	Tahun	Produksi (Kg)	Omzet (Rp)	Retribusi (5%)	Bagian Mina Jaya
1	2001	7.724.796	24.713.702.730	1.235.685.137	494.274.055
2	2002	8.472.899	31.010.341.545	1.550.517.077	620.206.831
3	2003	8.162.741	32.305.832.805	1.611.866.893	644.746.158
4	2004	8.109.197	33.186.963.330	1.630.334.853	664.133.941

Sumber: Dokumen Koperasi Perikanan Mina Jaya DKI Jakarta, Tahun 2005

Lampiran 13. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Komoditas Perikanan 1997-2002

Komoditas	Tahun (Volume-ton)					
	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Udang	93.043	142.689	109.650	116.187	128.830	124.765
Tuna/Cakalang/ Tongkol	82.868	104.330	90.581	92.958	84.205	92.797
Rumput laut	12.699	6.377	25.084	23.073	27.874	28.560
Mutiara	58	74	73	15	22	6
Ikan hias	810	192	2.778	2.709	2.682	3.514
Lainnya	384.941	396.629	416.438	284.474	243.503	316.097
<b>Total</b>	<b>574.419</b>	<b>650.291</b>	<b>644.608</b>	<b>519.416</b>	<b>487.116</b>	<b>565.739</b>
	<b>Nilai US\$ 1.000</b>					
Udang	1.011.135	1.011.467	888.982	1.002.124	934.986	836.563
Tuna/Cakalang/ Tongkol	189.433	215.134	189.386	223.916	218.991	212.426
Rumput laut	10.522	9.815	16.284	15.670	17.230	15.785
Mutiara	15.081	22.862	20.426	26.773	25.257	11.471
Ikan hias	3.159	1.122	11.401	13.585	14.603	15.054
Lainnya	456.838	438.266	478.942	393.006	420.832	479.054
<b>Total</b>	<b>1.686.168</b>	<b>1.98.666</b>	<b>1.605.421</b>	<b>1.675.074</b>	<b>1.631.800</b>	<b>1.570.353</b>

Sumber: Diolah dari BPS, 2005 (dalam Irzal dan Oktariza 2006)

### Lampiran 14. Pertumbuhan Pembangunan Kelautan dan Perikanan Tahun 2004

	Tahun 2000	Tahun 2004	Kenaikan 2000-2004
PDB Perikanan	Rp.30.94 trilyun	Rp. 55.26 trilyun	15.66% per tahun
Produksi Hasil Perikanan	5.1 juta ton	6.8 juta ton	7.42% per tahun
Eksport Hasil Perikanan	US \$ 1.6 miliar	US \$ 2.1 miliar	7.16% per tahun
Konsumsi Ikan	21.57 kg/kapita	23.18 kg/kapita	1.83% per tahun
Kesempatan Kerja			
Jumlah Nelayan	3.1 juta orang	3.4 juta orang	2.595% per tahun
Jumlah Pembudi Daya Ikan	2.1 juta orang	2.4 juta orang	2.97 % per tahun

Sumber: Renstra DKP 2004-2009

## Lampiran 15. Potensi Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Laut Indonesia

Kelompok Sumber Daya	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perairan Indonesia
<b>Ikan Pelagis Besar</b>										
Potensi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	27.67	66.08	55.00	193.60	104.12	106.51	175.17	50.86	386.26	1.165.27
Produksi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	32.27	33.16	137.82	85.10	29.10	37.46	153.43	34.55	188.28	736.13
Pemanfaatan (%)	>100	53.21	>100	43.96	27.95	35.17	87.54	67.93	48.74	63.17
<b>Ikan Pelagis Kecil</b>										
Potensi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	147.30	621.50	340.00	605.44	132.00	379.44	384.75	468.66	526.57	3.605.66
Produksi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	132.70	205.53	507.53	333.35	146.47	119.43	62.45	12.31	264.56	1.784.33
Pemanfaatan (%)	90.15	33.07	>100	55.06	>100	31.48	16.23	2.63	50.21	49.49
<b>Ikan Demersal</b>										
Potensi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	82.40	334.80	375.20	87.20	9.32	83.84	54.86	202.34	135.13	1.365.09
Produksi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	146.23	54.69	334.92	167.38	43.20	32.14	15.31	156.80	134.83	1.058.50
Pemanfaatan (%)	>100	16.34	89.26	>100	>100	38.33	27.91	77.49	99.78	79.52
<b>Ikan Karang Konsumsi</b>										
Potensi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	5.00	21.57	9.50	34.100	32.10	12.50	14.50	3.10	12.88	145.25
Produksi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	21.60	7.88	48.24	24.11	6.22	4.63	2.21	22.58	19.42	156.89
Pemanfaatan (%)	>100	36.53	>100	70.70	19.38	37.04	15.24	>100	>100	>100
<b>Udang Pannaeid</b>										
Potensi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	11.40	10.00	11.40	4.80	0.00	0.90	2.50	43.10	10.70	94.80
Produksi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	49.46	70.51	52.86	36.91	0.00	1.11	2.18	36.67	10.24	259.94
Pemanfaatan (%)	>100	>100	>100	>100	0.00	>100	87.20	85.08	95.70	>100
<b>Lobster</b>										
Potensi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	0.40	0.40	0.50	0.70	0.40	0.30	0.40	0.10	1.60	4.80
Produksi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	0.87	1.24	0.93	0.65	0.01	0.02	0.04	0.16	0.16	4.08
Pemanfaatan (%)	>100	>100	>100	92.86	2.50	6.67	10.00	>100	10.00	85.00
<b>Cumi-cumi</b>										
Potensi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	1.86	2.70	5.04	3.88	0.05	7.13	0.54	3.39	3.75	28.25
Produksi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	3.15	4.89	12.11	7.95	3.48	2.85	1.49	0.30	6.29	42.51
Pemanfaatan (%)	>100	>100	>100	>100	>100	39.97	>100	8.85	>100	>100
<b>Total</b>										
Potensi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	276.03	1.057.05	796.64	929.72	277.99	590.62	632.72	771.55	1.076.89	6.409.21
Produksi (10 <sup>3</sup> ton/pertahun)	389.28	379.90	1.094.41	655.45	228.48	197.64	23711	263.37	623.78	4.069.42
Pemanfaatan (%)	>100	35.94	>100	70.50	82.49	33.46	37.47	34.14	57.92	63.49

Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap, 2002 Dalam Irzal Effendi dan Wawan Oktariza, 2006.

Keterangan: 1.Selat Malaka, 2.Laut Cina Selatan, 3.Laut Jawa, 4.Selat Makassar dan Laut Flores, 5.Laut Banda, 6.Laut Seram dan Teluk Tomini, 7.Laut Sulawesi dan Samudra Pasifik, 8.Laut Arafura, 9.Samudera Hindia